

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Jakarta yang bernama resmi Daerah Khusus Ibukota Jakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang sudah berdiri sejak tahun 1527. Kota yang identik dengan Tugu Monas (Monumen Nasional) ini memiliki 5 (lima) kota administrasi dan 1 (satu) daerah kabupaten administrasi. Kota administrasi terdiri dari Kota Administrasi Jakarta Barat, Kota Administrasi Jakarta Timur, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Kota Administrasi Jakarta Utara. Sedangkan 1 daerah kabupaten administrasinya yaitu Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. Sebagai salah satu kota terbesar, Jakarta memiliki daya tarik wisata mulai dari tempat rekreasi anak, pantai, hingga sejarah.

Berawal dari pelabuhan Kerajaan Sunda Galuh atau dikenal dengan Kerajaan Padjajaran yang bernama Pelabuhan Sunda Kalapa, pelabuhan ini merupakan salah satu tempat terpenting karena dapat ditempuh dari ibukota kerajaan dalam waktu dua hari. Tahun 1527 Portugis membuat perjanjian dengan Kerajaan Padjajaran untuk membuat benteng sebagai tempat perlindungan dari Cirebon yang ingin memisahkan diri. Sebelum terlaksana Cirebon dibantu Kerajaan Demak yang dipimpin oleh Fatahillah menyerang dan menduduki Pelabuhan Sunda Kalapa. Kejadian itu terjadi di tanggal 22 Juni 1527 dan dikukuhkan sebagai hari lahirnya Jakarta yang bernama Jayakarta yang berarti

kemenangan yang gilang gemilang.<sup>1</sup> Sejarah panjang Kota Jakarta hingga hari ini masih dapat dilihat jejak-jejaknya diberbagai objek wisata sejarah, salah satunya adalah museum sebagai objek wisata edukasi yang mengenalkan berbagai pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan kota Jakarta yang berada di kawasan Kota Tua.

Sejak Gubernur DKI Jakarta yang dipimpin oleh Ali Sadikin, pembangunan hingga revitalisasi di Kota Tua terus dilakukan guna untuk melestarikan bangunan yang sejarah. Pada tahun 1972 membuat keputusan gubernur menjadikan Kota Tua sebagai situs warisan sejarah. Keputusan tersebut diambil guna melindungi warisan sejarah, di wilayah Kota Tua terdapat bangunan sejarah yang dijadikan sebagai museum yaitu Museum Wayang, Museum Seni Rupa dan Keramik, Museum Sejarah Jakarta, Museum Mandiri, Museum Bahari Jakarta<sup>2</sup>.

Museum Bahari merupakan cagar budaya yang masih dirawat dengan baik karena menyimpan sejarah yang dulu nya merupakan sebuah gudang rempah yang bernama *Westzijdsche Pakhuizen*, Museum Bahari Jakarta merupakan situs bangunan cagar budaya yang masih berkaitan erat dengan kompleks Fatahillah karena dulunya merupakan masih satu kawasan dengan Batavia. Setelah diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta yaitu Bapak Ali Sadikin di tanggal 7 Juli 1977 Museum Bahari Jakarta menyimpan perahu tradisional dari daerah

---

<sup>1</sup> Wildansyah, Samsudhuha. (2017) Nama-Nama Jakarta Sejak Pra-Kolonial Hingga Milenial , Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-3539613/nama-nama-jakarta-sejak-pra-kolonial-hingga-milenial>. tanggal 25 Maret 2024 pukul 13.00 wib.

<sup>2</sup> Oleh Rizki, Nurul Nugraha, and Diana Rosa, 'PENGELOLAAN MUSEUM BAHARI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA EDUKASI DI JAKARTA', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3.6 (2022), 6477–86.

Indonesia, kapal VOC yang pada saat itu digunakan untuk berlayar, miniatur perahu dan kapal modern yang pada saat itu digunakan. Dan juga peralatan para pelaut seperti paspor pelaut, alat navigasi, jangkar, teropong, mercusuar serta meriam.

Di depan kompleks Museum Bahari Jakarta terdapat sebuah menara yaitu Menara Syahbandar yang dulunya berfungsi untuk memantau kapal pedagang yang keluar masuk ke dalam kawasan Sunda Kelapa. Selain itu fungsi dari Menara Syahbandar adalah kantor pabean ekspor dan impor yang mengumpulkan pajak- pajak atas barang – barang yang dibongkar di Pelabuhan Sunda Kelapa. Di Museum Bahari terdapat diorama mengenai Sejarah Sunda Kelapa dan para penjajah dari organisasi VOC yang pertama kali mengunjungi hingga terdapat diorama para pedagang yang berasal dari China, India, Portugis dan arab yang datang ke Sunda Kelapa untuk melakukan perdagangan.<sup>3</sup>

Namun sayangnya pada tahun 2018 museum Bahari Jakarta mengalami kebakaran hebat yang mengakibatkan sejumlah koleksi hangus terbakar, diantaranya yaitu perahu asli dari Indonesia, miniatur perahu, dan masih banyak lainnya sehingga membuat pengelola Museum Bahari Jakarta menutup sementara untuk revitalisasi agar pengunjung bisa mengunjungi kembali Museum Bahari Jakarta. Upaya yang dilakukan oleh pengelola museum yaitu membuat dokumentasi dokumen secara *digital* dan artefak yang masih tersisa agar bisa diperlihatkan kembali untuk pengunjung yang datang ke Museum Bahari Jakarta. Setelah dilakukannya revitalisasi Museum Bahari Jakarta yang bertepatan pada

---

<sup>3</sup> Sheva Aulia and Rizki Nugraha, 'DEVELOPMENT OF DIGITAL SMART TOURISM AT THE MARINE MUSEUM JAKARTA', *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol.3 no 6 (2022), 6525–32.

masa pandemi Covid-19 mengharuskan pihak pengelola museum untuk bisa menarik perhatian serta memulihkan kunjungan wisatawan dengan cara membuat museum *virtual tour*, *live streaming* di Instagram yang dimana pengguna Instagram bisa merasakan mengunjungi museum tanpa harus pergi ke museum dikarenakan virus Covid – 19 dan masa PSBB (pembatasan sosial berskala besar).

Di tahun 2019, pengunjung Museum Bahari Jakarta berjumlah kurang lebih 35 ribu orang dan menurun di tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 menjadi 11 ribu orang. Pada tahun 2021 yang merupakan puncak pandemi dan pemberlakuan era *new normal* atau kebiasaan baru jumlah pengunjung Museum Bahari Jakarta hanya berkisar kurang lebih 7 ribu pengunjung saja. Kemudian mengalami peningkatan di tahun 2022 dan 2023 yang masing-masingnya diangka kurang lebih 27 ribu orang pengunjung dan kurang lebih 48 ribu pengunjung.

**Tabel I Jumlah Pengunjung Museum Bahari**

<b>Bulan</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Januari	2,336	2,361	240	1,229	2,066
Februari	3,905	3,601	406	851	4,725
Maret	2,642	1,264	1,130	2,562	3,167
Apri	2,945	-	992	909	1,265
Mei	1,397	-	1,285	1,686	4,804
Juni	2,537	300	693	1,804	3,306
Juli	3,239	786	-	1,830	3,274
Agustus	2,619	892	-	2,900	6,183
September	2,488	271	-	2,714	4,596
Oktober	5,558	389	312	3,882	5,186
November	2,897	809	1,276	4,373	5,762
Desember	3,242	684	1,178	3,155	3,810
<b>Jumlah</b>	<b>35,805</b>	<b>11,357</b>	<b>7,512</b>	<b>27,895</b>	<b>48,144</b>

**Tabel III Jumlah Pengunjung Museum di Provinsi DKI Jakarta**

Jenis Museum	Jumlah Pengunjung Museum Menurut Jenis Museum di Provinsi DKI Jakarta		
	2019	2020	2021
1. Monumen Nasional	9756736	1779965	0
2. Sejarah Jakarta dan Prasasti	714825	145771	51952
3. Bahari	35805	11357	7512
4. Wayang	311384	48456	20632
5. Tekstil	34864	8379	3674
6. Seni Rupa dan Keramik	184412	30602	9849
7. Joang'45 dan M.H. Thamrin	18972	4202	2904
8. Taman Arkeologi Pulau Onrust	45319	28165	23135
Jumlah	11092256	2056897	119657

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta/Tourism Services of DKI Jakarta Province  
 Source Url: <https://jakarta.bps.go.id/indicator/16/651/1/jumlah-pengunjung-museum-menurut-jenis-museum-di>  
 Access Time: July 6, 2024, 9:39 am

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola museum Bahari terkait tingkat kunjungan wisatawan ke museum Bahari dibandingkan oleh museum – museum yang disekitar museum Bahari adalah kurang nya minat berkunjung karena akses menuju ke Museum Bahari yang tidak terintegrasi dengan transportasi umum, sehingga pengunjung yang akan datang ke Museum Bahari merasa sulit.<sup>4</sup> Museum Bahari selain menyimpan koleksi tentang kemaritiman serta pemandangan yang indah,

Pada saat pandemi Covid 19 hingga masa era *new normal* terjadi penurunan kunjungan ke Museum Bahari yang mengharuskan pengelola Museum Bahari untuk melakukan sebuah terobosan guna menarik perhatian agar pengunjung datang ke Museum Bahari dengan cara melakukan *live streaming* di *social media* seperti Instagram untuk berinteraksi ke pengguna Instagram serta mengadakan sesi tanya jawab, mengadakan *walking tour* agar pengunjung bisa

<sup>4</sup> Museum Bahari Jakarta, 'Data Museum Bahari Jakarta' (Jakarta, 2024).

melihat koleksi yang ada di Museum Bahari tanpa harus datang ke Museum Bahari.

Peneliti juga mencantumkan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mencari perbandingan untuk membantu menemukan ide baru serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian selanjutnya. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan tema penelitian ini.

**Tabel III Penelitian Terdahulu**

SKRIPSI / JURNAL	PENELITIAN TERDAHULU
SKRIPSI	<p>1. Judul : Strategi Promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat untuk Meningkatkan Potensi Pariwisata di Era New Normal</p> <p>Nama : Sofia Elvandiyah</p> <p>Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram</p> <p>Tahun : 2023</p> <p>Tujuan Penelitian : Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat Untuk Meningkatkan Potensi Pariwisata di era new normal dan hambatan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat dalam mempromosikan pariwisata di era new normal.</p> <p>Metode Penelitian : Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah beberapa pendekatan analisis data yang digunakan.</p> <p>Hasil Penelitian : Hasilnya menunjukkan bahwa strategi promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat untuk Meningkatkan Potensi Parwisata di era new normal menggunakan strategi melalui strategi promosi yaitu Mengidentifikasi Target Audiens, Perancangan Pesan dan Memilih Media.</p>
SKRIPSI	<p>2. Judul : Peran Media Sosial Sebagai Sarana Strategi Promosi Museum dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Museum Basoeki Abdullah</p> <p>Nama : Fitria Widiastuti</p>

	<p>Instansi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta</p> <p>Tahun : 2020</p> <p>Tujuan Penelitian : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Instagram, Twitter, dan Facebook sebagai sarana strategi promosi museum Museum Basoeki Abdullah dalam meningkatkan jumlah pengunjung.</p> <p>Metode Penelitian : Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, kajian kepustakaan dan dokumentasi.</p> <p>Hasil Penelitian : Hasil penelitian disimpulkan penggunaan ketiga media sosial tersebut telah terjadi peningkatan jumlah pengunjung pada Museum Basoeki Abdullah setiap tahunnya berdasarkan grafik 7 tahun terakhir. Hal ini terjadi karena adanya konsistensi dan upaya untuk menjadi lebih baik dalam melakukan promosi di Instagram, Twitter, dan Facebook milik Museum Basoeki Abdullah.</p>
<b>SKRIPSI</b>	<p>3. Judul : Strategi Pemasaran Objek Wisata Museum Trinil di Desa Kawu Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi</p> <p>Nama : Yohana Kusumawati</p> <p>Instansi : Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta</p> <p>Tahun : 2022</p> <p>Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran dan faktor pendukung serta penghambat dari strategi pemasaran pada objek wisata museum trinil.</p> <p>Metode Penelitian : Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Untuk pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.</p> <p>Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bauran pemasaran (<i>marketing mix</i>) pada objek wisata museum trinil. product (produk) produk yang ditawarkan Museum Trinil adalah wisata edukasi mengenai sejarah manusia purba melalui fosil-fosil yang dipamerkan.</p>
<b>SKRIPSI</b>	<p>4. Judul : Strategi Promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Nusa Tenggara Barat dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan</p> <p>Nama : Firman</p> <p>Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram</p>

	<p>Tahun : 2023</p> <p>Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui strategi promosi dan media promosi yang digunakan Dinas Pariwisata NTB dalam meningkatkan minat wisatawan, yang dimana memulihkan sektor pariwisata yang sempat terhambat oleh bencana gempa dan disusul oleh pandemi Covid-19.</p> <p>Metode Penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.</p> <p>Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini adalah: 1) strategi promosi yang digunakan Dinas Pariwisata Provinsi NTB yaitu melalui bauran promosi (promotional mix) antara lain: periklanan (advertising), penjualan personal (personal selling), pemasaran langsung (direct marketing), dan hubungan masyarakat (public relations). 2) Media promosi yang digunakan: media cetak, media luar ruang, media elektronik, dan media internet.</p>
<b>SKRIPSI</b>	<p>5. Judul : Pengembangan Wisata Bahari untuk Meningkatkan Kunjungan Wisata di Pantai Natsepa Kota Ambon Provinsi Maluku</p> <p>Nama : Ainun Nadifa Patty</p> <p>Instansi : Universitas Bosowa Makassar</p> <p>Tahun : 2021</p> <p>Tujuan Penelitian : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi wisata Pantai Natsepa, serta untuk mengetahui kegiatan wisata bahari apa yang cocok untuk Pantai Natsepa.</p> <p>Metode Penelitian : Metodologi penelitian adalah metode deskriptif kualitatif.</p> <p>Hasil Penelitian : Hasilnya yaitu potensi keindahan alam, dan aksesibilitas yang lebih dominan.</p>

Tentunya, peningkatan pengunjung tidak terlepas dari usaha tim pengelola museum agar dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi salah satu situs bersejarah tersebut.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul yaitu **"Strategi Promosi untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan ke Museum Bahari Jakarta"**



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana strategi promosi yang dilakukan Museum Bahari Jakarta dalam meningkatkan kunjungan wisatawan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui strategi promosi yang dilakukan Museum Bahari Jakarta dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis terapan adalah untuk penyelesaian masalah yang ada dilapangan.

#### a. Bagi Museum Bahari

Diharapkan dapat memberikan manfaat ataupun masukan bagi pengelola Museum Bahari Jakarta agar dapat melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan pihak lain untuk meningkatkan kunjungan ke Museum Bahari.

#### b. Bagi Dinas Kebudayaan DKI Jakarta

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang dapat meningkatkan kunjungan ke Museum Bahari.

### 2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peranan Museum Bahari Jakarta dalam wisata kebaharian.

b. Bagi Perkembangan Ilmu Pariwisata

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat kegiatan promosi dalam meningkatkan kunjungan ke Museum Bahari.

### E. Sistematika Penulisan

Untuk sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab dan mengarah ke pedoman skripsi Fakultas Ilmu Sosial , berikut adalah penjelasan sistematika penulisan skripsi yaitu :

**Bab I (Pendahuluan)** : yaitu menjelaskan dalam penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**Bab II (Tinjauan Pustaka)** : menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

**Bab III (Metode Penelitian)** : menjelaskan metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskripsi objek, tempat, dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan teknik keabsahan data.

**Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) :** menjelaskan tentang temuan dan analisis data yang terjadi selama peneliti melakukan penelitian di Museum Bahari Jakarta.

**Bab V (Penutup) :** akan dituliskan hasil dari kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*